

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS KONSELING LAKTASI TERHADAP EFIKASI DIRI IBU
POST-PARTUM REMAJA DALAM MENYUSUI DI RUANG NIFAS RSU
MUHAMMADIYAH PONOROGO**



**Disusun Oleh:
ENDANG WIDI ASTUTIK
NIM. 2281A1531**

**Dosen Pembimbing
Bd. Putri Eka Sejati, SST., M. Kes.
NIDN. 0720129102**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KEDIRI
2024**

**EFEKTIVITAS KONSELING LAKTASI TERHADAP EFIKASI DIRI IBU
POST-PARTUM REMAJA DALAM MENYUSUI DI RUANG NIFAS RSU
MUHAMMADIYAH PONOROGO**

SKRIPSI

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb) dalam Program Studi S1

Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan

STRADA Indonesia



Dosen Pembimbing
Bd. Putri Eka Sejati, SST., M. Kes.
NIDN. 0720129102

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KEDIRI
2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Endang Widi Astutik

Nim : 2281A1531

Jurusan : S1 Kebidanan

Fakultas : Keperawatan dan Kebidanan

Judul : Efektifitas Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum

Remaja Dalam Menyusui Di Ruang Nifas RSU Muhammadiyah

Ponorogo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Ponorogo, 21 Februari 2024

Yang menyatakan,



Endang Widi Astutik
NIM. 2281A1531

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS KONSELING LAKTASI TERHADAP EFIKASI DIRI IBU
POST-PARTUM REMAJA DALAM MENYUSUI DI RUANG NIFAS
RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Diajukan Oleh:
Endang Widi Astutik
NIM. 2281A1531

TELAH DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN UJIAN

Kediri, Januari 2024
Dosen Pembimbing

Bd. Putri Eka Sejati, SST., M.Kes
NIDN. 0720129102

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN. 0730057801

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS KONSELING LAKTASI TERHADAP EFIKASI DIRI IBU POST-PARTUM REMAJA DALAM MENYUSUI DI RUANG NIFAS RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO

Diajukan Oleh:
Endang Widi Astutik
NIM. 2281A1531

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri

Pada Hari

DOSEN PENGUJI

Bd. Riza Tsalasatul M, S.Keb., M.Keb. Penguji I : (.....)

Aprin Rusmawati, S.Kep., Ns., M.Kep. Penguji II : (.....)

Bd. Putri Eka Sejati, SST., M. Kes. Pembimbing : (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN. 0730057801

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui Di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan di IIK STRADA Indonesia.

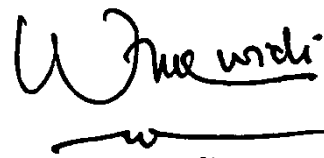
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam S.MM, selaku rektor Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.kep, Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
3. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.Keb., selaku Kaprodi Program Studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama penulis mengikuti pendidikan.

4. Bd. Putri Eka Sejati, SST., M. Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Program S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Direktur RSUD Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan izin untuk pengambilan data penelitian.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak henti-hentinya.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, baik dari segi penulisan maupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, maupun tempat penelitian.

Ponorogo, Februari 2024


Penulis

ABSTRAK

Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri Ibu Post-Partum Remaja dalam Menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo

Ending Widi Astutik
NIM. 2281A1531

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
Email: widhiastutik88@gmail.com

Rendahnya pemberian ASI pada ibu post-partum remaja terjadi karena keengganan untuk menerima situasi baru sebagai seorang ibu dan minimnya efikasi diri pada ibu post-partum remaja. Konseling laktasi yang dilakukan pada ibu remaja dianggap sebagai salah satu upaya agar ibu post-partum remaja mampu memberikan ASI eksklusif bagi bayinya dan meningkatkan efikasi diri pada dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling laktasi terhadap efikasi diri ibu postpartum remaja dalam menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan rancangan *quasy experiment with one group pre-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu postpartum remaja dengan rentang usia 12-24 tahun di ruang nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo dengan sampel sejumlah 30 responden. Instrument yang digunakan merupakan lembar kuesioner dan SOP. Data penelitian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dimana pengambilan kesimpulan jika $pvalue \leq \alpha$ maka H_1 diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi diri ibu postpartum remaja dalam menyusui sebelum diberikan konseling laktasi sebagian besar sedang dengan prevalensi sejumlah 23 responden (76,7%) dan Efikasi diri ibu postpartum remaja setelah diberikan konseling laktasi hampir seluruhnya dalam kategori tinggi dengan prevalensi sejumlah 27 responden (90,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test*, diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05 (\alpha)$, sehingga disimpulkan ada pengaruh yang efektif terkait konseling laktasi terhadap efikasi diri ibu postpartum remaja dalam menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

Diharapkan agar ibu postpartum khususnya kelompok usia remaja untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan laktasi agar dapat memberikan ASI eksklusif bagi bayinya. Hal ini sejalan dengan meningkatkan gizi bayi yang diperoleh melalui ASI yang dilaksanakan secara eksklusif.

Kata Kunci: Ibu Post-Partum Remaja, Efikasi Diri, Konseling Laktasi

ABSTRACT

Effectiveness of Lactation Counseling on Adolescent Post-Partum Mothers' Self-Efficacy in Breastfeeding in the Postpartum Room at RSU Muhammadiyah Ponorogo

Widi Astutik's ending
NIM. 2281A1531

Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery
Strada Indonesia Institute of Health Sciences
E-mail: widhiastutik88@gmail.com

The low level of breastfeeding among teenage post-partum mothers occurs due to reluctance to accept a new situation as a mother and the lack of self-efficacy in teenage post-partum mothers. Lactation counseling carried out on teenage mothers is considered as an effort to ensure that post-partum teenage mothers are able to provide exclusive breastfeeding for their babies and increase their self-efficacy. This study aims to determine the effectiveness of lactation counseling on the self-efficacy of adolescent postpartum mothers in breastfeeding in the Postpartum Room at RSU Muhammadiyah Ponorogo.

The method in this research is quantitative with a quasi-experimental design with one group pre-posttest design. The population in this study was teenage postpartum mothers with an age range of 12-24 years in the postpartum room at RSU Muhammadiyah Ponorogo with a sample of 30 respondents. The instruments used are questionnaire sheets and SOPs. Research data was analyzed using the Wilcoxon signed rank test where the conclusion was that if $p\text{value} \leq \alpha$ then H_1 was accepted.

The results of the study showed that the self-efficacy of teenage postpartum mothers in breastfeeding before being given lactation counseling was mostly moderate with a prevalence of 23 respondents (76.7%) and the self-efficacy of teenage postpartum mothers after being given lactation counseling was almost entirely in the high category with a prevalence of 27 respondents (90.0%).

Based on the results of the Wilcoxon signed rank test statistic, it is known that Asymp. Sig. (2-tailed) has a value of $0.000 < 0.05 (\alpha)$, so it can be concluded that there is an effective influence regarding lactation counseling on the self-efficacy of teenage postpartum mothers in breastfeeding in the Postpartum Room at RSU Muhammadiyah Ponorogo.

It is hoped that postpartum mothers, especially the teenage age group, will pay attention to matters related to lactation so they can provide exclusive breast milk for their babies. This is in line with improving the baby's nutrition obtained through exclusive breastfeeding.

Keywords: Adolescent Post-Partum Mothers, Self-Efficacy, Lactation Counseling

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II KONSEP TEORI.....	12
A. Konseling.....	12
1. Pengertian Konseling	12
2. Tujuan Konseling	13
3. Langkah-langkah Konseling.....	14
4. Hambatan-hambatan Konseling	15
5. Konseling Ibu Nifas.....	16
6. Pendekatan-pendekatan Konseling.....	17
B. Laktasi	19
1. Pengertian Laktasi	19
2. Fisiologi Laktasi	19
3. Pembentukan ASI.....	22
4. Jenis-jenis ASI.....	24
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI.....	26
6. Tanda Bayi Cukup ASI	28
7. Manfaat Laktasi.....	28
8. Keuntungan ASI.....	29
9. Cara Memperbanyak ASI.....	30
10. Dukungan dalam Pemberian ASI, awal peran bidan.....	31
11. Dukungan Bidan dalam Pemberian ASI	31
12. Alasan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan.....	34
13. Teknik Dasar Menyusui	34
14. Memastikan Posisi Menyusui dengan Benar.....	36
15. Menyendawakan Bayi	36

C. Efikasi Diri	37
1. Pengertian Efikasi Diri	37
2. Aspek-aspek Efikasi Diri.....	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	41
4. Fungsi Efikasi Diri	44
D. Remaja.....	47
1. Pengertian Remaja.....	47
2. Perkembangan Usia Remaja.....	48
3. Kehamilan, Persalinan, dan Nifas pada Ibu Usia Remaja	50
4. Masalah Menyusui pada Ibu Usia Remaja	51
5. Pencapaian Peran Maternal	53
E. Kerangka Konsep	54
F. Hipotesis.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Desain Penelitian	57
B. Kerangka Kerja.....	58
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	59
1. Populasi	59
2. Sampel	59
3. Sampling.....	60
D. Variable Penelitian	60
E. Definisi Operasional.....	61
F. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
1. Lokasi Penelitian	62

2. Waktu Penelitian	62
G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	63
H. Cara Analisis Data	64
1. Pengolahan Data	64
2. Analisis Data	66
I. Etika Penelitian	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	71
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	71
B. Karakteristik Responden	74
1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	74
2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	74
3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	75
4. Karakteristik Responden berdasarkan Paritas	75
C. Karakteristik Variabel	76
1. Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui Sebelum Konseling di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo..	76
2. Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui Setelah Konseling di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo..	76
D. Hasil Uji Statistik	77
1. Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo	77
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui Sebelum Konseling di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo	80
B. Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui Setelah Konseling di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo	83

C. Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.....	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian9
Tabel 3.1	Definisi Operasonal60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	53
Gambar 3.1	Desain Penelitian Quasy Experiment with One-Group Pre- Posttest Design.....	56
Gambar 3.2	Kerangka Kerja Penelitian.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	94
Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur Konseling Laktasi	95
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 4. Leaflet.....	98
Lampiran 5. Dokumentasi Studi Pendahuluan Penelitian.....	100
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpol.....	101
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Tempat Penelitian	102
Lampiran 8. Surat Layak Etik.....	103
Lampiran 9. Tabulasi Data.....	104
Lampiran 10. Uji Statistika	107
Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	111
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 13. Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) dan *United Nation International Children's Emergency Fund (UNICEF)* merekomendasikan pemberian nutrisi yang optimal bagi bayi baru lahir yakni melalui strategi global pemberian ASI Eksklusif sejak lahir 0-6 bulan pertama kehidupan, dan berlanjut dengan makanan pendamping ASI yang disebut MPASI hingga usia 2 tahun atau lebih. Namun sebagian ibu memberikan makanan atau minuman tambahan kepada bayinya sebelum usia 6 bulan, dan berhenti juga menyusui sebelum usia 2 tahun dengan berbagai alasan seperti ibu tidak memiliki ASI yang cukup atau kesulitan menyusui. Rendahnya pemberian ASI pada masa remaja antara lain keengganan untuk menerima situasi baru sebagai seorang ibu. Akibatnya, seperti halnya ibu, sulit untuk menyusui sebanyak mungkin demi kesehatan ibu dan bayinya, jika tidak menyusui bayinya, kemungkinan akan beresiko terkena kanker payudara, kanker ovarium dan infeksi lainnya (Lailatussu'da, 2017). *World Health Organization (WHO)* telah mendukung target global untuk meningkatkan gizi ibu, bayi, anak kecil, target tahun 2025 pemberian ASI Eksklusif mencapai angka 50% di tingkat global. Lalu Global Breastfeeding Collective di bawah kepemimpinan *World Health Organization (WHO)* dan *United Nation International Children's Emergency Fund (UNICEF)* memberikan target minimal 70% pemberian ASI Eksklusif dapat tercapai pada tahun 2030.

Pada tahun 2021, kurang dari separuh bayi di Indonesia (48,6%) disusui dalam satu jam pertama kehidupan, turun dari 58,2% pada tahun 2018. Hanya 52,5% yang disusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama, yang merupakan penurunan tajam dari 64,5% pada 2018. Salah satu penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi dibawah usia 6 bulan karena produksi ASI pada ibu postpartum yang terhambat pada hari-hari pertama pasca persalinan sehingga sebagian besar bayi mendapatkan susu formula pada saat bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2013). Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2021 adalah 56% angka tersebut sudah mencapai target tahun 2021 yaitu sebesar 40%, namun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yaitu 66,1% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data dari profil Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2021 di dapatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi < 6 bulan sebesar 71.7%. cakupan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 (79,0%) (Dinkes Jatim, 2022). Penurunan tersebut dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan jumlah sasaran yang diperiksa menurun jumlahnya. Namun cakupan ini sudah diatas target RPJMN tahun 2020 yaitu sebesar 45%. Hasil data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Ponorogo tahun 2018 yaitu Cakupan jumlah ASI Eksklusif pada tahun 2018 di Kabupaten Ponorogo sebesar 9.363 bayi, dari data tersebut didapat jumlah bayi yang minum ASI Eksklusif 7.876 bayi (81,7%), dan bayi yang tidak minum ASI Eksklusif 1.760 bayi (18,3%).

Konseling laktasi pada ibu remaja secara positif mempengaruhi pengetahuan, kemampuan dan tingkat keberhasilan dalam menyusui (Yulianti & Mirong, 2022). Adanya konseling laktasi dapat meningkatkan kepercayaan diri selama menyusui. Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI Eksklusif di dunia baru berkisar 38%, di Indonesia sejumlah perempuan (92%) menyusui, hanya 42% dari bayi yang berusia dibawah 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif dilihat dari karakteristik tingkat pendidikan SLTP sebanyak 37,4 % dan tingkat pendidikan SMA dan sebanyak 41,9 % dari tingkat pendidikan menggambarkan usia 12-24 tahun yang masih kategori remaja dimana banyak remaja yang belum memahami konsep ASI eksklusif, yang kemungkinan kurangnya konseling laktasi terhadap efikasi diri ibu postpartum remaja (Kemenkes RI, 2021).

Wahyuni et al., (2023) menyatakan bahwa Salah satu upaya yang diselenggarakan oleh pemerintah guna mengembangkan kualitas masyarakat yaitu dengan memberikan ASI Eksklusif pada bayi. ASI (Air Susu Ibu) ialah cairan yang didalamnya terkandung komponen makro dan mikro nutrien. Makronutrien ialah protein, karbohidrat, dan lemak sedangkan mikronutrien ialah vitamin dan mineral. Setiap komponen ASI memiliki manfaatnya tersendiri untuk pertumbuhan bayi. Sekitar 88% dari ASI ialah air. ASI merupakan sumber air aman, air yang terkandung dalam ASI dapat meredakan haus dari bayi. Pemberian ASI Eksklusif untuk bayi mempunyai peranan penting, yakni meningkatkan antibody pada tubuh bayi karena dapat meminimalisir bayi terserang penyakit yang bisa mengancam kesehatan bayi.

Selain itu pemberian ASI Eksklusif dapat membantu proses perkembangan otak dan fisik bayi karena, ASI Eksklusif ialah pemberian ASI pada usia 0-6 bulan tanpa adanya makanan tambahan selama 6 bulan berturut-turut. Manfaat pemberian ASI bagi ibu yaitu mengembalikan mental ibu karena trauma pasca persalinan, ASI Eksklusif juga bias meminimalkan timbulnya resiko kanker karena tidak adanya sumbatan pada payudara, selain itu ASI Eksklusif juga se bagai kontrasepsi alami.

Bandura dalam (Sufirmansyah, 2015) menyatakan bahwa Efikasi diri yaitu seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan Denis dalam (Yulianti & Mirong, 2022) menyatakan bahwa efikasi diri menyusui atau *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) yaitu keyakinan diri seseorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui atau memberikan ASI pada bayinya. Ibu yang memiliki efikasi diri menyusui tinggi maka keberhasilannya menyusui akan meningkat begitu pula sebaliknya (Cemara, 2018).

Menurut Bandura dalam (Yulianti & Mirong, 2022), efikasi diri adalah perasaan kendali diri memfasilitasi perubahan perilaku kesehatan. Efikasi diri melibatkan perasaan mengendalikan lingkungan dan perilaku seseorang. Keyakinan efikasi diri adalah persepsi yang menentukan apakah perubahan perilaku kesehatan akan dimulai, berapa lama usaha akan dilakukan, dan berapa lama akan bertahan dalam menghadapi hambatan dan kegagalan.

Pentingnya efikasi diri ibu postpartum remaja untuk menyusui telah dibuktikan oleh beberapa penelitian. Penelitian yang sudah dilakukan oleh

(Ertem dalam Dennis, 2012) menunjukkan bahwa hasil wanita dengan efikasi diri yang kurang terhadap kemampuannya dalam memberikan ASI secara signifikan mengalami hambatan pemberian ASI dalam 2 minggu postpartum. Sama halnya yang dijelaskan (Yulianti & Mirong, 2022) bahwa 27 % wanita dengan tingkat efikasi diri yang rendah dalam pemberian ASI pada masa prenatal akan menghentikan pemberian ASI dalam 1 minggu postpartum. Kegagalan pemberian ASI dapat terjadi 4-5 kali pada wanita yang kurang percaya diri dalam pemberian ASI pada bayi baru lahir.

Beberapa faktor psikologis yang berperan dalam percaya diri untuk menyusui meliputi kepercayaan normative, kepercayaan ibu, pembelajaran social, dan perilaku keyakinan tentang menyusui. Kepercayaan diri dalam menyusui salah satu dalam faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan menyusui. Menyusui dengan keyakinan diartikan sebagai ibu percaya diri dalam kemampuannya untuk menyusui bayinya. dan telah positif terkait dengan durasi menyusui secara eksklusif dalam berbagai budaya dan kelompok umur. Secara ilmiah, kepercayaan diri menyusui dipengaruhi oleh empat sumber utama informasi yaitu kinerja prestasi, pengalaman, persuasi verbal dan pengaruh fisiologis (Yulianti & Mirong, 2022).

RSU Muhammadiyah merupakan rumah sakit swasta tipe C yang terletak di daerah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit yang menampung rujukan dari faskes pertama dari berbagai daerah Ponorogo dan sekitarnya. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, data rekam medis persalinan dan register persalinan di RSU Muhammadiyah Ponorogo pada periode Januari 2022 sampai Desember

2022, jumlah ibu bersalin 1494 orang, terdiri dari 184 orang usia dibawah 24 tahun dan 1310 orang dengan usia diatas 24 tahun. Selain itu telah dilakukan observasi oleh peneliti pada tanggal 4 – 9 September 2023 didapatkan dari 5 ibu postpartum remaja, diantaranya 3 ibu postpartum remaja kemampuan diri dalam menyusuinya rendah, 1 ibu postpartum remaja kemampuan diri dalam menyusuinya sedang, dan 1 ibu postpartum remaja memiliki kemampuan diri dalam menyusuinya tinggi.

Permasalahan ibu postpartum di rumah sakit menyatakan bahwa cairan yang pertama kali keluar dari payudara ibu adalah kolostrum yaitu cairan emas, cairan pelindung yang kaya zat anti infeksi dan berprotein tinggi. produksi ASI yang sedikit pada hari-hari pertama postpartum menjadi kendala dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya. Tetapi banyak ibu yang membuang kolostrum ini karena menganggap cairan tersebut tidak baik diberikan pada bayinya. Hal tersebut akan berdampak terhadap pemberian ASI pada bayi terutama pemberian ASI Eksklusif. Ada beberapa pengertian yang salah mengenai kolustrum, yang diperkirakan ASI yang kotor, sehingga tidak patut diberikan pada bayi. Ternyata kolustrum sebagai pembukajalan agar bayi dapat menerima ASI penuh. Kolustrum banyak mengandung antibody dan anti-infeksi serta dapat menumbuh kembangkan flora dalam usus bayi, untuk siap menerima ASI (Manuaba dalam Susianty, Yulitan Fitria, 2021). Proses persalinan dengan usia remaja menjadi Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan pemberian ASI bayi bari lahir karena penundaan laktogenesis II (Towle, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja dalam Menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui Di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi efikasi diri ibu postpartum remaja dalam menyusui sebelum konseling Di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Mengidentifikasi efikasi diri ibu postpartum remaja dalam menyusui setelah Konseling Di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.
- c. Menganalisis efektivitas konseling laktasi terhadap efikasi diri ibu postpartum remaja dalam menyusui di Ruang Nifas RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu kebidanan tentang Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Mengembangkan pengetahuan penelitian dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian dalam masalah nyata yang ada dalam masyarakat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk peneliti lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda dengan meneliti Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui.

c. Bagi institusi (Fakultas Ilmu Kesehatan)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar atau sumber data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui.

d. Bagi tempat penelitian

Dapat digunakan untuk meningkatkan program pelayanan khususnya Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui.

e. Bagi ibu postpartum remaja

Dapat dijadikan sebagai tambahan sumber informasi tentang Konseling Laktasi Terhadap Efikasi Diri Ibu Postpartum Remaja Dalam Menyusui.

E. Keaslian Penelitian

Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini dilaksanakan:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Jurnal 1	Judul	Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri dan Kemampuan Menyusui Ibu Pasca Bedah Sesar
	Tahun	2107
	Nama Penulis	Venny Vidayanti Melania Wahyuningsih
	Jenis Karya	Skripsi
	Variabel	Konseling Laktasi Efikasi Diri Kemampuan Menyusui Ibu
	Teknik Sampling	Total Sampling
	Metode	<i>Quasy experimental with posttest only non-equivalent control group design</i>
	Uji Statistik	<i>Uji chi square dan Uji independent t-test.</i>
	Hasil Temuan	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Konseling laktasi berpengaruh terhadap efikasi diri ibu menyusui pasca bedah sesar di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Konseling laktasi berpengaruh terhadap kemampuan menyusui ibu pasca bedah sesar di RSUD Panembahan Senopati Bantul. ibu yang mendapatkan konseling laktasi berpeluang mempunyai kemampuan menyusui yang lebih baik

		terhadap bayinya sebesar 3,85 kali bila dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan konseling laktasi (Vidayanti & Wahyuningsih, 2017).
	Persamaan	Variabel konseling laktasi dan efikasi diri Metode penelitian <i>quasy experiment</i>
	Perbedaan	Tidak menguji variabel kemampuan menyusui Sasaran penelitian masih global yaitu ibu pasca bedah sesar Desain penelitian tidak menggunakan <i>posttest only non-equivalent control group</i> Analisis data tidak menggunakan uji <i>independent t-test</i>
Jurnal 2	Judul	Pengetahuan dan Efikasi Diri Menyusui pada Ibu Postpartum Remaja setelah Konseling Laktasi
	Tahun	2022
	Nama Penulis	Hasri Yulianti Igansesnia D. Mirong
	Jenis Karya	Skripsi
	Variabel	Pengetahuan Efikasi Diri Konseling Laktasi
	Teknik Sampling	Purposive sampling
	Metode	Survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>
	Uji Statistik	Uji statistik <i>paired sample test</i>
	Hasil Temuan	Berdasarkan hasil uji statistic terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian konseling laktasi terhadap pengetahuan dan efikasi diri menyusui pada ibu postpartum remaja. Ibu menyusui usia remaja memiliki resiko yang lebih besar untuk mengalami kegagalan pemberian ASI eksklusif. Perlunya pemberian informasi-informasi tentang laktasi pada ibu menyusui usia remaja, sehingga membuat kepercayaan dirinya terbentuk lebih baik atau mempunyai self effikasi yang tinggi dalam pemberian ASI eksklusif (Yulianti & Mirong, 2022).
	Persamaan	Variabel efikasi diri dalam menyusui dan konseling laktasi Sasaran penelitian ibu post-partum remaja

	Perbedaan	Tidak menggunakan variabel pengetahuan Tidak menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> Tidak menggunakan analisis statistik <i>paired sample test</i>
Jurnal 3	Judul	Efikasi Diri Ibu terhadap Efektivitas Menyusui Ibu Post Partum
	Tahun	2021
	Nama Penulis	Asrianti Safitri Muchtar A. Ulfa Fatmasanti Musni Ita Novianti
	Jenis Karya	Skripsi
	Variabel	Efikasi Diri Menyusui Postpartum
	Teknik Sampling	Total sampling
	Metode	<i>Cross-sectional study</i>
	Uji Statistik	Uji <i>chi-square</i>
	Hasil Temuan	Hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh efikasi diri terhadap efektifitas menyusui ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Bajoe Kabupate Bone. Adanya <i>breasfeeding self efficacy</i> yang baik mampu membuat ibu semakin keras berusaha agar dapat menyusui bayinya secara efektif. Peningkatan kepercayaan diri dalam proses pemberian ASI dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan tentang ASI dan menyusui sehingga ibu mampu menyusui bayinya secara efektif (Muchtar et al., 2021).
	Persamaan	Variabel efikasi diri
	Perbedaan	Tidak ada variabel konseling laktasi Sasaran penelitian masih global, yaitu ibu post-partum. Tidak merujuk secara khusus pada ibu post-partum remaja Metode penelitian tidak menggunakan <i>cross-sectional study</i> Analisis data tidak menggunakan uji <i>chi-square</i>